BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil baik yang mengolah dari bahan baku benang sampai menjadi kain jadi maupun yang mengolah dari kain setengah jadi (kain *greige*) sampai menjadi kain jadi. Banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama mengakibatkan timbulnya persaingan yang cukup ketat antar perusahaan-perusahaan tersebut sehingga jika suatu perusahaan ingin tetap bertahan dalam bidangnya maka perusahaan tersebut harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumennya.

Adapun pelayanan yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada konsumennya antara lain harga produk yang bersaing, kualitas produk yang baik, jumlah produk yang memadai (dapat memenuhi permintaan konsumen), dan ketepatan perusahaan dalam mengirimkan produk sesuai dengan perjanjian. Semua pelayanan tersebut dapat diberikan oleh perusahaan jika dalam kegiatan produksi perusahaan sendiri didukung oleh fasilitas sistem informasi yang baik pada setiap level manajemen. Dengan adanya sistem informasi yang baik diharapkan semua informasi (data) yang diperlukan dalam suatu kegiatan produksi dapat dengan mudah dipenuhi dengan cepat tanpa harus menunggu dalam jangka waktu yang lama. Dalam suatu kegiatan produksi, aktivitas di lantai produksi juga didukung oleh bagian-bagian lain antara lain bagian pemasaran (*marketing*), bagian persediaan (*inventory*) baik persediaan bahan baku maupun barang jadi, bagian keuangan, dan lain-lain.

PT FAMATEX adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang harus mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis agar perusahaan tersebut dapat tetap bertahan dalam industri tekstil. Saat ini kegiatan produksi pada PT FAMATEX belum didukung oleh sistem informasi yang baik dalam setiap level manajemennya sehingga seringkali terjadi kesalahan-

kesalahan yang dapat menghambat proses produksi kain jadi. Salah satu bagian yang memiliki peranan penting dalam proses produksi adalah bagian persediaan (dalam hal ini adalah persediaan kain *greige*, bahan-bahan pembantu, dan persediaan kain jadi). Pada bagian persediaan di PT FAMATEX masih dirasakan adanya kekurangan dalam hal kebutuhan sistem informasi sehingga perlu dilakukan perbaikan-perbaikan yang dapat berguna dalam penyebaran informasi. Selama ini semua data yang diperoleh hanya disimpan dalam arsip-arsip yang dikerjakan secara manual (belum menggunakan perangkat komputer) sehingga seringkali pada saat data tersebut dibutuhkan maka bagian atau orang yang bersangkutan perlu mencari-cari arsip yang dibutuhkan tersebut lebih dulu. Dan jika suatu bagian mendapatkan sebuah informasi atau data baru, maka tidak semua bagian yang lain akan dengan cepat diberitahu mengenai informasi baru tersebut.

Pada proses penyimpanan (pengarsipan) data secara manual diperlukan tingkat ketelitian yang lebih tinggi daripada jika dikerjakan dengan menggunakan komputer (pengarsipan dengan cara elektronis), karena jika orang yang menyimpan arsip lalai dalam menyimpan arsip yang sudah dibuat maka akan ada kemungkinan pada suatu kali ketika bagian yang memerlukan arsip tersebut mengalami kesulitan memperoleh data yang dibutuhkan. Hal tersebut tidak berarti pengarsipan secara elektronis tidak membutuhkan tingkat ketelitian tetapi pada umumnya pengarsipan dengan cara manuallah yang lebih membutuhkan tingkat ketelitian yang lebih banyak. Pengarsipan secara elektronis pun juga membutuhkan tingkat ketelitian dan keamanan yang cukup tinggi karena jika pengguna tidak teliti/salah pada saat memasukkan *input* maka pengguna lain yang membaca informasi tersebut akan ikut terbawa salah. Oleh karena itu sebuah sistem informasi yang baik sangat dibutuhkan pada sebuah perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang baik diharapkan semua bagian dalam perusahaan dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkannya tanpa perlu membuang waktu lama dengan memeriksa satu persatu arsip yang ada dan ketika ada satu informasi baru maka dengan cepat informasi baru tersebut dapat diketahui oleh setiap bagian.

I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas kita dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi pada PT FAMATEX. Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem persediaan seperti apa yang sesuai untuk PT FAMATEX ?
2. Sistem informasi seperti apa yang sesuai untuk sistem persediaan pada PT FAMATEX ?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Dengan adanya keterbatasan waktu serta untuk menjaga agar pembahasan permasalahan tetap terfokus, maka dibuatlah pembatasan masalah dan asumsi-asumsi yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pembahasan difokuskan pada sistem informasi untuk sistem persediaan (*inventory*).
2. Sistem *inventory* yang dimaksud mencakup bagian kain *greige*, perlengkapan (membawahi gudang persediaan cat dan *spare part*), dan gudang *stock* kain jadi.
3. Bagian *dyeing-finishing*, teknik dan kain jadi termasuk dalam bagian produksi.
4. Proses-proses dalam sistem *inventory* yang akan dibahas tidak termasuk proses yang menyangkut mengenai keuangan.
5. Data yang dikumpulkan dianggap sudah mewakili keadaan sistem informasi persediaan.
6. Penelitian dilakukan pada lokasi kedua PT FAMATEX
7. Penelitian yang dilakukan tidak sampai pada pembuatan program komputer.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Merancang dan menerapkan sistem informasi yang sesuai untuk sistem persediaan pada PT FAMATEX.
2. Membuat suatu sistem *database* yang dapat menyimpan data dimana sistem *database* tersebut dapat memudahkan penggunanya dalam mencari, mengolah, memodifikasi, dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang singkat.

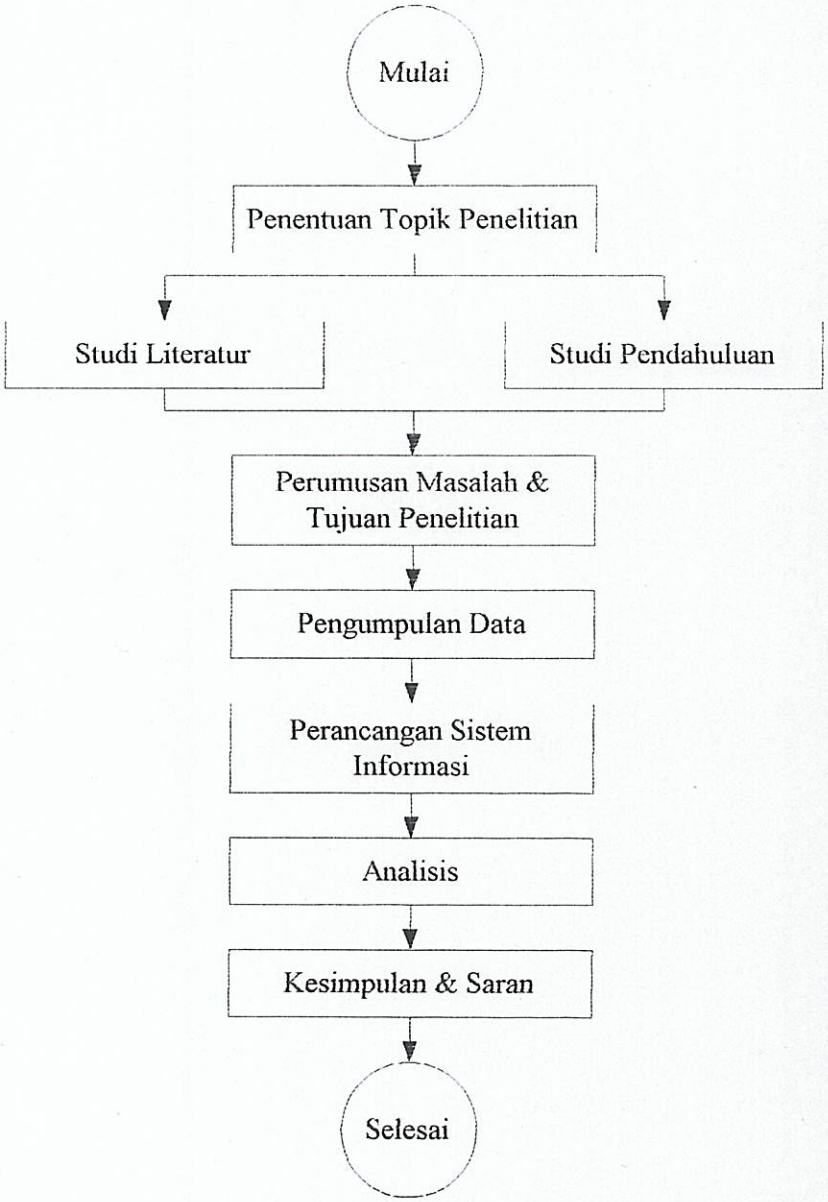
I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan, sebagai suatu masukan untuk menggunakan sistem informasi yang baik pada sistem persediaan sehingga dapat mendukung kegiatan proses produksi.
2. Bagi penulis, mampu memahami dan menerapkan pengetahuan dan teori-teori tentang sistem informasi manajemen yang telah diperoleh selama masa perkuliahan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang terjadi pada dunia kerja nyata.

I.6 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh suatu hasil yang baik dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, maka dilakukan tahapan penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Bagan Metodologi Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Topik Penelitian

   Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menentukan topik atau masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut.

2. Studi Literatur dan Studi Pendahuluan

   Pada tahap ini penulis akan mencari dan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep tentang sistem informasi manajemen yang dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian, serta mempelajari tentang karakteristik sistem informasi pada PT FAMATEX.

3. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

   Setelah mempelajari karakteristik perusahaan maka akan dibuat suatu perumusan masalah yang dapat mewakili permasalahan yang terjadi di perusahaan dan akan ditetapkan pula tujuan dari penelitian tersebut.

4. Pengumpulan Data

   Langkah berikut yang dilakukan adalah mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, mengamati langsung di lapangan, dan mengambil data historis perusahaan.

5. Perancangan Sistem Informasi

   Pada tahap ini akan dilakukan perancangan sistem informasi yang dibutuhkan sesuai dengan sistem persediaan perusahaan termasuk membuat desain databasenya.

6. Analisis

   Tahap berikutnya adalah melakukan analisis sistem informasi terhadap setiap proses yang dilakukan pada sistem persediaan (*inventory*) yang ada sekarang dan analisis sistem informasi yang diusulkan untuk mengetahui apakah ada perbaikan dari sistem informasi yang diusulkan tersebut.

7. Kesimpulan dan Saran

   Langkah terakhir yang dilakukan adalah membuat suatu kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan serta memberikan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut atau saran-saran untuk pihak yang berkepentingan.

I.7 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang dihadapi oleh perusahaan, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori dan konsep-konsep tentang sistem informasi manajemen yang menjadi acuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Bab III Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi data-data yang diperlukan yang telah dikumpulkan untuk kemudian diolah berdasarkan model yang telah dibuat.

Bab IV Perancangan Sistem Informasi

Bab ini berisi hasil perancangan sistem informasi, desain database yang dibuat, dan penerapannya dalam perusahaan.

Bab V Analisis

Bab ini berisi analisis dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan serta saran-saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan penulisan di masa yang akan datang dan saran untuk pihak yang berkepentingan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM